



Model
Pembelajaran
Menulis
SASTRA

Edisi II

DR. Hj. Nia Rohayati Marwan, M.Pd

KATA PENGANTAR

Saya menyampaikan ucapan selamat kepada DR. Hj. Nia Rohayati, M. Pd. yang telah berhasil mengubah disertasinya menjadi sebuah buku yang akan memperkaya khazanah teknik baru pengajaran menulis bagi siswa SMP melalui sastra.

Model Penyesuaian Perbedaan Individual (PPI) bertujuan mengembangkan ketrampilan menulis dalam pembelajaran menulis karya sastra Indonesia, dengan mengapresiasi karya sastra berupa karangan siswa terutama cerita pendek berdasarkan pembelajaran berpikir afektif dan psikomotor. Membaca disertasi DR. Hj. Nia Rohati, M. Pd. memberi wawasan adanya cara baru mengajarkan ketrampilan menulis namun tidak semua orang berkesempatan memahami gagasan orisinal yang tertuang dalam disertasi tersebut. Terbitnya buku ini memudahkan berbagai pihak dalam dunia pendidikan mengenal gagasan tersebut. Penerbitan buku ini diharapkan bermanfaat untuk pembelajaran menulis siswa SMP dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka. Saya percaya buku ini merupakan karya inovatif dan kreatif dalam pembelajaran menulis karya sastra Indonesia sebagaimana diakui dan dihargai oleh para pembimbing disertasi penulis buku ini.

Akhirnya, saya berharap sepenuh hati bahwa buku ini dapat berkontribusi positif tidak hanya terhadap pembelajaran menulis karya sastra Indonesia di tingkat SMP tapi dapat juga diterapkan di berbagai jenjang pendidikan.

Palembang, Agustus 2017

Prof. Dr. Ratu Wardarita, M. Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
MOTTO	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KEUNGGULAN DAN MANFAAT MODEL PPI	13
BAB III MODEL PEMBELAJARAN PPI	21
3.1 Pokok-Pokok dan Aspek-Aspek PPI	22
3.2 Model Induktif Dasar	25
3.3 Orientasi Model	26
3.4 Belajar Dengan Menggunakan Model Induktif Dasar	29
3.5 Model PPI Dalam Penerapan Pembelajaran	30
3.6 Pembelajaran Model Berfikir Induktif	32
3.7 Model Pembelajaran Sastra	33
3.8 Kualitas Pembelajaran Sastra di SMP	45
3.9 Kaitan Pembelajaran Menulis Sastra dengan Respons	
Nonverbal dan Verbal	50
3.10 Kontribusi Sastra untuk Pendidikan Siswa SMP	53
3.11 Pengertian Menulis	57
3.12 Kaitan Menulis dengan Sifat Alamiah Anak	63
3.13 Permasalahan Menulis	64
3.14 Bentuk Ideal Pembelajaran Menulis	66

3.15 Mengembangkan Keterampilan Menulis melalui	74
3.16 Evaluasi Hasil Belajar Menulis	75
3.17 Pengembangan Keterampilan Menulis melalui Karya Sastra Sebagai Media Berdasarkan KBK/ KTSP	77
3.18 Pelik-Pelik Keterampilan Menulis Melalui	82
3.19 Prospek Kecerdasan Intelektual	83
3.20 Kaitan sastra dengan Keterampilan Berbahasa	86
3.21 Sastra dan Perkembangan Bahasa Siswa	88
3.22 Sastra dan Perkembangan Tingkah Laku Siswa SMP	89
3.23 Kaitan Model PPI dengan Respons	94
BAB IV PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS DAN PENERAPAN PPI ..	99
4.1 Observasi	99
4.2 Kuesioner	102
4.3 Penerapan Model PPI	104
4.4 Aplikasi Model	114
BAB V PENERAPAN MODEL PPI DI KELAS	119
5.1 Pembelajaran Menulis Karya	119
5.2 Proses Pembelajaran	121
5.3 Perencanaan Model PPI	122
5.4 Contoh Proses Pembelajaran	133
5.5 Deskripsi dan Analisis Pertemuan Lanjutan	150
BAB VI PENUTUP	157
DAFTAR PUSTAKA	163
RIWAYAT HIDUP	167

BAB I

PENDAHULUAN

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dikembangkan sejak usia dini. Bab III UU RI No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi, "Pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakatnya".

Kurikulum Sekolah Menengah Pertama menyebutkan bahwa menulis menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, di samping kompetensi dasar lainya seperti menyimak, berbicara, membaca, sastra, dan kebahasaan. Pada dasarnya, keterampilan menulis dapat dikembangkan dalam seluruh mata pelajaran berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sudah mulai disosialisasikan tahun 2002 dan KTSP tahun 2006. Pembelajaran yang demikian dinamakan pembelajaran tematik. Keterampilan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini tidak dikembangkan dalam kompetensi dasar/mata pelajaran yang berbeda, tetapi dengan kompetensi dasar yang serumpun yaitu sastra.

Pengajaran sastra tidak dapat dipisahkan dari pengajaran bahasa meskipun tampaknya kompetensi-kompetensi dasar tersebut terpisah. Dalam pendidikan bahasa Indonesia, istilah "bahasa" dan "sastra" cenderung dimaknai secara terpisah. Kecenderungan tersebut sering memunculkan usul-usul sumbang bahwa sebaiknya bahasa dan sastra diajarkan oleh guru yang berbeda.

Kecenderungan atas pemisahan atau penyatuan sastra dan bahasa tersebut dapat ditangkal dengan pendapat lain bahwa bahasa dan sastra dalam posisi yang setara. Keterampilan berbahasa siswa SMP dapat dikembangkan dengan cara yang sistematis apabila sastra diajarkan secara berdampingan dengan bahasa. Jadi kedua kompetensi tersebut menjadi dasar pembelajaran menulis.

BAB II

KEUNGGULAN DAN MANFAAT MODEL PPI

Pembelajaran karya sastra Indonesia khususnya cerita pendek bertujuan mengembangkan keterampilan menulis siswa SMP. Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan model Model PPI yang dirancang berdasarkan model pembelajaran berpikir induktif yaitu model yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas berpikir sehingga siswa SMP mampu berpikir untuk memproses informasi dalam jumlah yang besar. Model PPI sebagai model alternatif dapat memfasilitasi siswa SMP mengembangkan tiga aspek utama yang dimilikinya yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor secara serempak.

Model PPI terdiri atas 3 strategi yaitu formasi konsep, interpretasi data, dan aplikasi prinsip. Pembelajaran sastra untuk mengembangkan keterampilan menulis dilaksanakan dengan langkah-langkah strategi berikut:

- 1) Konsep formasi: Siswa SMP diajarkan menyerap informasi sebagai masalah yang harus dihadapi.
- 2) Interpretasi data: siswa SMP membaca cerpen lalu menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai respons mereka terhadap karya sastra. Biasanya mereka menulis sastra Indonesia dalam bentuk karangan (cerpen) dengan menganalisis respons secara nonverbal (sosiogram) terlebih dahulu sebelum dengan respons pembaca.
- 3) Aplikasi prinsip: Siswa SMP menganalisis hasil pemecahan masalah dengan cara merumuskan hasil membaca lalu menyusunnya menjadi karangan (menulis karya sastra Indonesia).

Model PPI Efektif dalam Pembelajaran Karya Sastra

Keefektifan model PPI dalam mengembangkan keterampilan menulis karya sastra Indonesia siswa SMP terbukti dalam suatu penelitian. Siswa SMP dapat

BAB III

MODEL PEMBELAJARAN PENYESUAIAN PERBEDAAN INDIVIDUAL (PPI)

Kata model pada hakikatnya memiliki definisi yang berbeda-beda sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan yang menerapkannya. Definisi model digambarkan secara umum dalam Encyclopedia Americana (hlm. 290) sebagai berikut, 'Model is a three dimensional, typically small contriction intended to illustrate, explain, or discover certain properties of its prototypes the subject that it represents.' Definisi ini memaknai model sebagai konstruksi mini tiga dimensi yang dapat mengilustrasikan, menerangkan, atau menemukan rancangan tertentu dari bentuk aslinya. Sebagai contoh, sebuah pesawat digambar di atas kertas lalu dibangun model skala sehingga benda tersebut dapat dilihat dalam tiga dimensi. Dengan kata lain, model merupakan representasi abstrak dari proses, sistem, dan subsistem yang kongkrit. Model digunakan dalam seluruh aspek kehidupan dan bermanfaat dalam menggambarkan pilihan-pilihan serta menganalisis tampilan-tampilan pilihan tersebut.

Model pembelajaran pada dasarnya identik dengan model pengajaran. Hal ini dikemukakan oleh Joyce, Weil, dan Calhoun (2000:6) berikut.

Models of teaching are really models of learning. As we help students acquire information, ideas, skills, values, ways of thinking, and means of expressing themselves, we are also teaching them how to learn.

Karena dua istilah tersebut pada hakekatnya bermakna sama, istilah model yang digunakan dalam buku ini adalah model pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Joyce, Weil, dan Calhoun (2000) berikut, "A pattern or plan, which can be used to shape a curriculum or course to select instructional materials, and to guide teacher's actions." Rumusan ini menunjukkan hadirnya unsur-unsur pembangun suatu model sebagai karakteristik dari setiap model mengajar yaitu: orientasi model, model pengajaran, dan aplikasi model. Secara kongkrit,

BAB IV
PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA DAN
PENERAPAN MODEL PPI

Secara kualitatif, hasil belajar siswa SMP berupa tes kemampuan menulis diukur dengan menggunakan skala holistik (*holistic scale*) atau skala tanggapan/kesan (*impression scale*) untuk pretes dan pascates. Alderson (1995:108) mengemukakan hal berikut.

When examiners use this type of scale, they are asked not to pay too much attention to any particular aspect of the candidate's production, but rather to make a judgement of its overall effectiveness.

Tabel 4.1
Skala Holistik

Skor	Tingkatan	Patokan dalam penulisan
18 – 20	Baik sekali	Tulisan dengan sangat sedikit kesalahan dan wujud dari tulisan lengkap
16 – 17	Lebih dari Baik	Lebih dari sekedar kalimat sederhana dengan kosakata dan struktur kalimat yang baik
12 – 15	Baik	Tulisan sederhana tetapi wujudnya akurat dengan tidak banyak kesalahan
8 – 11	Cukup	Tulisan secara logis benar tetapi kaku dan tidak komunikatif dengan beberapa kesalahan yang cukup fatal
5 – 7	Jelek	Baik kosakata dan tata bahasa kurang mencukupi
0 – 4	Sangat jelek	Tidak koheren dan banyak kesalahan

Dalam penilaian respons siswa SMP, penggunaan skala di atas relevan dengan pendapat Purves, dkk. (1990:142) berikut.

Impressionistic response writing can be the loosest, freest form of writing in any context. ... We need to add that we can write impressionistically in order to learn, to convey emotions, to imagine, or to inform just as we can write for these purposes when the focus is on the text it self.

4.1 Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengamati dan mencatat kualitas PBM model PPI.

BAB V
PENERAPAN MODEL PPI DI KELAS

5.1 Pembelajaran menulis Karya Sastra Indonesia
Kegiatan menulis selalu berkaitan dengan kreativitas, karena kegiatan menulis merupakan kegiatan yang memiliki sifat-sifat yang khas. Karya sastra tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran menulis. Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan pembelajaran menulis karya sastra Indonesia dan analisis proses pembelajaran.

	Deskripsi	Pelaksanaan	Pembelajaran
5.1.1	Kegiatan pembelajaran menulis karya sastra Indonesia dalam bentuk karangan atau cerpen diawali dengan membaca dilanjutkan dengan tanya-jawab mengenai isi cerpen, dan diakhiri dengan meringkas cerita. Kegiatan pembelajaran menulis karya sastra Indonesia tersebut terdiri atas kegiatan guru dan siswa SMP. Contoh penerapan model belajar PPI juga mencakup contoh materi ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran serta cara melaksanakan observasi hasil pembelajaran.		

5.1.2 Kegiatan Guru dan Siswa SMP

Tabel 5.1
Kegiatan Pembelajaran di Dalam Kelas

1. Mengucapkan salam	1. Membalas salam
2. Meminta ketua kelas memimpin doa	2. Ketua kelas memimpin. doa
3. Menginformasikan untuk membaca cerita rakyat	3. menyimak
4. Menerangkan tentang cerita rakyat	4. Menyimak

BAB VI

PENUTUP

Pembelajaran karya sastra Indonesia untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa SMP dengan menerapkan model PPI beazaskan model pembelajaran berpikir induktif. Model pembelajaran berfikir induktif bertujuan untuk mengembangkan kapasitas berpikir sehingga siswa mampu berpikir untuk mampu mengolah informasi dan pengetahuan seluas-luasnya.

Model PPI mendorong siswa mengembangkan tiga aspek utama yang dimiliki siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor secara serempak. Model ini terdiri atas 3 strategi yaitu formasi konsep, interpretasi data, dan aplikasi prinsip. Semua ini dapat diterapkan dalam rangka mengembangkan keterampilan menulis SMP melalui langkah-langkah strategi berikut:

- a. Konsep formasi: Siswa menyerap informasi tentang model Penyesuaian Perbedaan Individual (*ATID*) sebagai masalah yang harus dihadapi.
- b. Interpretasi data: siswa membaca cerpen lalu menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai respons mereka terhadap karya sastra. Biasanya mereka menulis sastra Indonesia dalam bentuk karangan (cerpen) dengan menganalisis respons secara nonverbal (sosiogram) terlebih dahulu sebelum dengan respons pembaca.
- c. Aplikasi prinsip: Siswa menganalisis hasil pemecahan masalah dengan cara merumuskan hasil membaca lalu menyusunnya menjadi karangan (menulis karya sastra Indonesia).

Keunggulan model PPI dalam mengembangkan keterampilan menulis karya sastra Indonesia siswa dilakukan dengan cara membimbing siswa SMP merespons karya sastra, terutama cerita pendek. Model PPI dalam pembelajaran sastra secara keseluruhan dapat meningkatkan aspek keterampilan menulis karya sastra Indonesia siswa. Dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, J.C., C. Clapham, dan D. Wall. 1995. *Language Test Construction and Evaluation*. NY: Cambridge University Press.
- Akhadiyah,... 1991
- Alwasilah, A. Chaedar. 1999. "Literature Deserves a Place in Our School Lesson." *The Jakarta Post*, June 18.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2001. "Meluruskan Pengajaran Sastra." *Media Indonesia*. Jakarta: 30 Juni 2001.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2003. "Bangsa yang Besar adalah Bangsa yang Menulis." Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada FPBS UPI. Depdiknas UPI.
- Beach, Richard 1993- *A Teacher's Introduction to Reader Response Theories*. Urbana, IL: NCTE.
- Beach, R.W. & J. D. Marshall. 1991. *Teaching Literature in the Secondary School*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Binkey,..... 1991
- Carter, R. dan M. N. Long. 1991. *Teaching Literature*. New York: Longman, Inc.
- Chase/ser 1997
- Collie Slater ... 1987
- Cochaira, 1986.....
- Damono, Sapardi Djoko. 2002. "Sastra di Sekolah." Makalah yang disampaikan dalam Seminar Sehari Guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMU Bandung. Jakarta: Fakultas Sastra UI.
- Dohar/Dahar 1989
- Dixon, John. 1983. "Writing in Response to Literature," dalam Freedman A., dkk., *Learning to Write: First Language/Second Language*. NY: Longman Group. Ltd.
- Farrell, E.J. & J.R. Squire (Editor). 1990. *Transactions with Literature: A Fifty-Year Perspectives*. Urbana, IL: NCTE.
- Fraenkel, J.R dan N. E. Wallen. 1990. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Washington: McGraw-Hill, Inc.
- Giapayana 1998

- Golden Guthrie 1986
- Grolier International. 2001. *Encyclopedia Americana*. Republic of China: Grolier International, Inc.
- Hanson, 1986...
- Ismail, Taufik. 2000. "Pengajaran sastra yang Efektif dan Efisien di SLTA." *Widyaparwa* No. 54 Maret 2000. Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa. Depdiknas Balai Bahasa Yogyakarta.
- Joice, .. Peck, Brown... 1981
- Joice, et all 1986
- Joyce, B.R., M. Weil, dan E. Calhoun. 2000. *Models of Teaching (Sixth Ed)* MA: Allyn & Bacon.
- Kimtafsirah,..... 2003
- Leonhardt, Mary 1998. *99 Cara Menjadikan Anak Anda Bergairah Menulis*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Matlin, Margaret. 1994. *Cognition* (3rd edition). New York: Holt, Rinehart, and Winston, Inc.
- Mc Rae.... 1991....
- Meyer..... Flood 1984....
- Moody, H L B. 1971. *The Teaching of Literature*. London: Longman Group, Ltd.
- Norton, Donna dan S. Norton. 1994. *Language Arts Activities for Children* Macmillan College Publishing Company.
- Neves.... 1990.....
- Oemarjati, Boen S. 2005. "Pengajaran Sastra pada Pendidikan Menengah Indonesia: *Quo Vadis?*" *Makalah*. Dipresentasikan dalam konferensi Internasional Himpunan Sarjana-Kesusasteraan Indonesia (HISK) XVI di Palembang, 18-21 Agustus 2005.
- Penzenstadler, Joan. 1999. *Literature Teaching in Taiwan. The Association of Departments of English*. Tersedia:
[Http://www.ade.org/ade/bulletin/n123/123036.htm](http://www.ade.org/ade/bulletin/n123/123036.htm).
- Purves, Alan C. dkk. 1990. *How Porcupines Make Love II: Teaching a Response-Centered Literature Curriculum*. New York: Longman Group, Ltd.

- Richard, J.C., J. Hatt, dan H. Platt. 1992. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics (New Ed.)*. UK: Longman Group UK Ltd.
- Richards, Jack C. dan T.S. Rodgers. 1986. *Approaches and Methods in Language teaching: A Description and Analysis*. London: Cambridge University Press.
- Rosenblatt, Louise M. 1978. *The Reader, the Text, the Poem: The Transactional Theory of the Literary Work*. Illinois: Southern Illinois University Press.
- Rosenblatt, Louise M. 1983. *Literature as Exploration (Third Ed.)*. New York: The Modern Language Association of America.
- Rosenblatt, Louise M. 1991. "Literature - S.O.S." *Language Arts*. Vol. 8 October 1991.
- Rosidi, Ajip. 1983. *Pembinaan Minat Baca, Bahasa dan Sastra (Kumpulan Karangan)*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Rudy, Rita I. 2001. Literature Instruction in EFL Classrooms: An Ethnographic Study of Promoting Students' Literary Appreciation and language Skills at the English Department of UPI Bandung. Tesis. Bandung: PPs UPI.
- Rudy, Rita I 2002. "Pengembangan Kualitas Pembelajaran Sastra sebagai Seni Bahasa dalam menggali Nilai-nilai Budaya di Perguruan Tinggi. Makalah. Dipresentasikan dalam Forum Sastra dan Budaya II di UPI Bandung, 24-26 Oktober 2002.
- Rudy, Rita I. 2003. "Kolaborasi antara Respons Verbal dan Nonverbal dalam Pengajaran Sastra untuk Mengembangkan Kompetensi Berbicara dan Menulis." *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 3 No. 4 April 2003. FPBS UPI Bandung.
- Rudy, Rita I. 2003. "Paham Budaya dan Mahir Berbahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Lanjut." *Prosiding Konferensi International Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing IV. 4th International Conference on the Teaching Indonesian to Speakers of other Languages*. Bali: Indonesian Australia Language Foundation (IALF).
- Rusyana, Yus. 2002. "Kurikulum Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Kurikulum Berbasis Kompetensi." Makalah yang disajikan pada Seminar Nasional *Menyongsong Kurikulum Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi: Peluang dan Tantangan* di UPI Bandung, 24 April 2002.
- Rusyana, Yus 2003. "Membangun Suasana Demokratis dalam Pendidikan Sastra di Sekolah." Makalah Pleno yang disajikan pada Kongres Bahasa Indonesia VIII di Jakarta, 14-17 Oktober 2003. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas RI.
- Syafi'i, Imam. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud Dikti PPLPTK.
- Semiawan..... 2003
- Schwab..... 1986

Taba,,Hilda1966

Tarigan, Henri G. 1995. *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung Angkasa.

Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Girimukti Pasaka.

Widyamartoya.... 1987

PENERBIT SILALATU
Perum. Pesona Alam Blok C3 No. 2 Kuningan - Jawa Barat
Telp. : 085221884376
E-mail : silalatu_buku@yahoo.com

